

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Arsitektur Masjid Ashabul Kahfi Perut Bumi Al Maghribi Tuban”. Adapun fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini adalah, 1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Ashabul Kahfi? 2. Bagaimana bentuk arsitektur masjid Ashabul Kahfi? 3. Apa nilai-nilai yang terkandung dalam arsitektur masjid Ashabul Kahfi?.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan Akulturasi Budaya, di mana budaya berjalan beriringan dalam arsitektur masjid Ashabul Kahfi. Berkenaan dengan masalah diatas. Maka penulis memberi gambaran tentang bagaimana perkembangan arsitektur masjid Ashabul Kahfi, yakni bentuk ornament serta nilai-nilai budaya Islam.

Pada penelitian ini penulis memaparkan kesimpulan bahwa, *pertama*, masjid Ashabul Kahfi yang awalnya hanya sebuah gua yang tidak bermanfaat bagi masyarakat, karena kondisinya yang tandus, kemudian Kyai Subhan Mubarok berinisiatif untuk membangun gua tersebut menjadi sebuah masjid yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama orang mulim. *Kedua*, Arsitektur masjid Ashabul berbentuk sulur-suluran, kaligrafi, tulisan hanacaraka. *ketiga*, nilai-nilai yang terkandung dari berbagai budaya Islam, Hindu dan lokal (Jawa). Dari kesinambungan budaya-budaya tersebut, maka penulis menggunakan teori *Difusi*, di mana budaya lebih ke arah survival (kelestarian), yakni kebudayaan dari tempat satu ke tempat yang lain.

ABSTRACT

This thesis entitled "Mosque Architecture Aschabul Kahf Al Maghribi Tuban Stomach Earth". The focus of research conducted by the author in this thesis is, 1. How does the history of the mosque Aschabul Kahf? 2. How does the architecture of the mosque Aschabul Kahf? 3. What are the values embodied in the architecture of the mosque Aschabul Cave ?.

In answer to these problems, researchers use the Cultural Acculturation approach, where culture go hand in hand in mosque architecture Aschabul Kahf. With regard to the above problems. The authors give an overview of how the development of mosque architecture Aschabul Kahf, namely the form of ornaments and Islamic cultural values.

In this study, the authors describe the conclusion that, first, the mosque that originally Aschabul Kahf cave is not only a benefit to the community, because the condition is barren, and Subhan Kyai Mubarok initiative to build the cave into a mosque which can be useful for the community, especially people mulim , Second, the architecture of the mosque Aschabul shaped tendrils, calligraphy, writing Java (hanacaraka). Third, the values contained from various Islamic cultures, Hindu and local (Java). From the continuity of cultures, the authors used diffusion theory, where a culture more towards survival (sustainability), the culture from one place to another.